

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan analisis rasio kemandirian daerah selama 4 tahun anggaran pada pemerintah daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki nilai rasio rata-rata sebesar 12,97%, hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut masih rendah dengan pola hubungan instruktif yaitu dimana tingkat ketergantungan daerah terhadap bantuan dari pihak *ekstern* (pemerintah provinsi/pusat) masih sangat tinggi pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan daerah.
2. Berdasarkan perhitungan analisis rasio efektivitas pendapatan pada pemerintah daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan selama 4 tahun anggaran dikatakan sudah efektif, dimana rata-rata rasio efektivitasnya mencapai 113,30%, artinya pemerintah tersebut mampu merealisasikan penerimaan pendapatannya sesuai dengan yang ditargetkan. Sedangkan untuk rasio efisiensi selama 4 tahun anggaran belum bisa di katakan efisien karena rata-rata rasio efisiensinya mencapai 101,49%, hal ini dikarenakan pemerintah belum bisa menekan jumlah belanja daerahnya dalam memungut pendapatan.

3. Berdasarkan perhitungan rasio pertumbuhan pada tabel , diketahui pada tahun 2014 pendapatan daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar Rp 60.150.199.441,13 (7,07%) naik menjadi Rp 217.415.386.963,15 (23,89%) pada tahun 2015. Kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2016 menjadi Rp 299.078.029.160,72 (25,90%). dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp 286.908.503.597,34 (20,21%). Jika dilihat dari perkembangan dari tahun ke tahun, maka dapat dikatakan bahwa Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengalami pertumbuhan dalam hal pendapatan daerah dengan rata-rata rasio pertumbuhannya sebesar 19,26% meskipun terjadi penurunan pada tahun 2017 sebesar 20,21%.

B. Saran

Melalui tulisan ini, beberapa hal mungkin dapat saya rekomendasikan kepada Pemerintah Daerah melalui Badan Keuangan Daerah mengenai kinerja keuangan daerah ini, yaitu:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
 - a. Sebaiknya untuk meningkatkan tingkat kemandirian, Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan dapat mengoptimalkan PAD melalui pajak dan retribusi khususnya pajak yang belum ditetapkan tetapi berpotensi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah seperti pajak baliho, pajak kegiatan acara pemerintahan, pajak pengolahan beras serta potensi daerah lainnya. Inisiatif dan

kemauan pemerintah daerah sangat diperlukan dalam upaya peningkatan PAD.

- b. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengurangi ketergantungannya terhadap bantuan dari pemerintah pusat dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan struktur pajak lokal khususnya pajak restoran, pajak hiburan, dan pajak penerangan jalan bagi Pemerintah Kabupaten agar dapat meningkatkan laju pertumbuhan PAD yang lebih tinggi.
- c. Memperhatikan alokasi belanja langsung agar terus meningkat dan selalu menjadi prioritas utama demi kemajuan daerah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil perbandingan analisis rasio keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dijadikan salah satu bahan perbandingan dalam melakukan analisis rasio keuangan terhadap pemerintah daerah lainnya. Dan juga periode penelitian ini terbatas untuk tahun 2014-2017. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan periode tahun penelitian agar lebih akurat dalam menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah.